

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada deskripsi, analisis dan pembahasan data penelitian tentang upaya peningkatan hasil belajar siswa SD pada mata pelajaran IPS melalui penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* di kelas IV SDN Cimanggu II dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih banyak didominasi oleh guru, aktifitas siswa sangat kurang, siswa tidak aktif, guru kurang kreatif, lebih banyak menggunakan metode konvensional sedangkan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas IV SDN Cimanggu II Kecamatan Cislak Kabupaten Subang membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mampu membangkitkan motivasi dan semangat siswa untuk belajar serta meringankan beban guru dalam menerangkan materi pelajaran karena sudah ada kelompok ahli yang menerangkan materi kepada teman-temannya.

- 2) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran sosial

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*

Nunung Nurhayati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran ...

terjadi perkembangan ke arah yang lebih baik. Hasil dari kegiatan siklus I, siswa kelihatan masih bingung dan kurang kreatif, belum terjalin kerjasama dalam menyelesaikan tugas, belum berani mengeluarkan pendapat. Sedangkan hasil dari kegiatan siklus II sudah mulai memperlihatkan adanya perubahan aktivitas belajar. Pada saat kerja kelompok sudah terlihat adanya kerjasama. Begitu pula saat diskusi, siswa sudah mulai memperlihatkan semangat kebersamaan.

- 3) Berdasarkan analisis data penelitian dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di SDN Cimanggu II khususnya di kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS. Hal itu terbukti dengan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh individu tiap siklusnya mengalami peningkatan. Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada siklus I berturut-turut 54 dan 68,5. Sedangkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada siklus II masing-masing 64,75 dan 81,25.

B. Rekomendasi

- 1) Bagi siswa

Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam proses pembelajaran IPS, khususnya yang berkaitan tentang materi teknologi produksi dan teknologi komunikasi dapat meningkatkan hasil belajar juga dapat menambah motivasi dan semangat belajar, bebas

mengeluarkan pendapat, memiliki rasa tanggung jawab sehingga dapat menanamkan kepercayaan dirinya dalam belajar.

2) Bagi guru

Peneliti memberikan rekomendasi kepada rekan-rekan guru untuk selalu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* karena dengan model pembelajaran ini akan mendorong siswa untuk berani mengeluarkan pendapat dan berpartisipasi aktif dalam kelompok, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam mata pelajaran IPS adalah salah satu kiat jitu dalam merangsang minat siswa untuk belajar lebih serius dan akan berdampak positif terhadap prestasi belajar.

3) Bagi sekolah

Sementara bagi sekolah, sebaiknya memberikan layanan pendidikan yang baik dan layak dengan menyiapkan segala sarana dan prasarana pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan standar pengetahuan di sekolah yang bersangkutan. Jangan sampai siswa dan guru kelabakan dalam memahami sebuah materi pembelajaran karena kurang atau tidak adanya media pembelajaran yang dibutuhkan.